

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerajinan

##### 1. Pengertian Kerajinan

Kerajinan secara umum adalah sebuah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang. Selain itu, sebuah keterampilan tentu akan melibatkan seni di dalamnya.<sup>1</sup>

Kerajinan adalah salah satu cabang seni. Kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan juga sering dikenal dengan nama seni kriya.<sup>2</sup>

Jika dilihat maknanya, kata “Kr” berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti mengerjakan. Dari situlah muncul kata karya. Kata kriya juga dapat dikatakan kerja. Kriya atau kerajinan juga dianggap sebagai seni yang unik sekaligus berkualitas yang tinggi.

Sebuah kerajinan akan menghasilkan suatu barang. Barang tersebut memiliki nilai-nilai fungsi. Selain nilai fungsi, barang hasil dari kerajinan juga memiliki nilai estetika yang tinggi di dalamnya. Hal itu yang menjadikan salah satu alasan kerajinan dijadikan pajangan.

---

<sup>1</sup> Triyanto, Triyanto. "Paradigma Humanistik dalam Pendidikan Seni." *Imajinasi: Jurnal Seni* 10.1 (2016): 1-10

<sup>2</sup> Gramedia.com, "Pengertian Kerajinan: Manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenis Kerajinan", 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/> (Diakses, 22 September 2023)

Pengertian kerajinan lain adalah barang-barang yang memiliki unsur seni di dalamnya. Pembuatan barang-barang tersebut dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. Contoh kerajinan yang sering dijumpai masyarakat luas salah satunya kerajinan anyam.

## 2. Manfaat Kerajinan

Sebuah kerajinan tidak dibuat tanpa alasan. Ada alasan-alasan yang mendasari kerajinan tersebut dibuat. Salah satunya adalah karena manfaatnya. Banyak sekali manfaat dari sebuah kerajinan, di antaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Mengisi waktu luang

Terkadang seseorang yang tidak memiliki kegiatan akan membuat sebuah kerajinan. Kerajinan yang dibuat biasanya berasal dari bahan-bahan disekitarnya. Contohnya seperti bungkus makanan yang sudah tidak terpakai. Selain menyenangkan, kegiatan seperti ini akan mengisi waktu luang.

### 2. Melatih kreatifitas

Dalam membuat sebuah kerajinan, memang diperlukan kreatifitas. Akan tetapi, tidak semua orang memiliki kreatifitas. Kreatifitas juga tidak serta merta timbul dalam diri seseorang. Banyak orang melakukan berbagai hal untuk menumbuhkan kreatifitasnya. Lama

kelamaan, kreatifitas tersebut akan tertanam di dalam dirinya. Melalui kerajinan, seseorang dapat melatih kreatifitasnya. Tentunya harus sering-sering dilakukan dan secara rutin.

### 3. Melatih kesabaran

Apa yang sudah dipikirkan tidak selalu menemukan cara yang mudah untuk merealisasikannya. Terkadang, ada hal-hal yang sudah dipikirkan untuk dibuat. Akan tetapi, di dalam proses atau hasilnya menemui hambatan. Salah satu manfaat membuat kerajinan ini adalah dapat melatih kesabaran. Seseorang yang sering membuat kerajinan pasti dapat melatih kesabarannya. Sebab, di dalam proses pembuatannya tidak selalu mudah.

### 4. Menghemat pengeluaran

Sebuah kerajinan yang dibuat tentu memiliki nilai gunanya. Banyak orang yang membuat kerajinan untuk digunakan kembali. Contohnya seperti membuat tirai/kray, vas bunga, membuat kotak tisu, sampai membuat tas. Melalui hal ini, tanpa sadar kamu sudah mengurangi pengeluaran untuk membeli barang-barang tersebut. Menggunakan bahan-bahan sisa yang masih layak akan menekan pengeluaran biaya. Maka kamu tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk membeli

barang-barang yang bisa dikerjakan melalui sebuah kerajinan.

#### 5. Menjadi ladang bisnis

Tidak hanya menghemat pengeluaran saja. Kerajinan juga dapat menjadi ladang bisnis. Jika kamu telaten dan ulet dalam pengerjaannya, kerajinan yang dibuat bisa kamu perjual belikan. Melalui hal itu, kamu bisa mempelajari hal-hal baru. Seperti belajar mengenai pemasaran dan manajemen. Mulailah dari hal-hal dasar yang bisa dikerjakan, setelah itu baru mengembangkan kerajinan tersebut.

#### 6. Melatih untuk mengikuti instruksi

Dalam membuat sebuah kerajinan, tidak bisa semaunya sendiri. Maksudnya, ada cara-cara yang harus dilewati. Cara-cara tersebut tentu memiliki aturan dan waktunya sendiri. Melalui kerajinan, kamu dapat melatih orang lain atau diri kamu sendiri untuk mengikuti instruksi. Ini adalah salah satu manfaat dari kerajinan yang jarang disadari oleh seseorang.

#### 7. Menumbuhkan rasa percaya diri

Sebuah kerajinan yang dibuat tidak akan selalu berhasil dengan bagus. Terkadang, ada hambatan yang akan dilalui. Akibatnya kerajinan tidak seperti yang diinginkan. Akan tetapi, sebenarnya membuat kerajinan memiliki manfaat dalam hal itu. Melalui kerajinan,

seseorang dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Hal itu karena sesuatu yang berhasil dikerjakan sampai tuntas tentu akan menimbulkan sikap kepuasan tersendiri di dalam diri orang tersebut.

#### 8. Belajar untuk saling menghargai

Manfaat ini berlaku untuk kamu yang mengerjakan kerajinan secara berkelompok. Ketika seseorang mengerjakan sebuah kerajinan, kemudian tidak berhasil maka itu bukan sebuah masalah. Melalui hal-hal ini, kamu bisa belajar untuk saling menghargai setiap orang.

### 3. Tujuan Kerajinan

Tidak hanya memiliki manfaat, sebuah kerajinan juga dibuat untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Berikut ini adalah beberapa tujuan dari pembuatan kerajinan:

1. Menumbuhkan rasa semangat untuk kewirausahaan dalam menghasilkan karya.
2. Meningkatkan semangat daya cipta setiap orang dalam membuat sebuah karya.
3. Memfasilitasi setiap orang agar dapat berekspresi dengan kreatif. Melalui pembuatan sebuah kerajinan dan teknik dalam pembuatan karya secara ekonomis, ergonomis dan teknologi.

---

<sup>3</sup> Febriana, Kharisma Ayu, and Yuliyanto Budi Setiawan. "Komunikasi dalam Difusi Inovasi Kerajinan Enceng Gondok di Desa Tuntang, Kabupaten Semarang." *Jurnal the messenger* 8.1 (2016): 17-26.

4. Menciptakan sebuah pelatihan keterampilan dalam menciptakan benda atau karya, yang berbasis estetis, artistik, ekosistem dan teknologis.
5. Dapat memanfaatkan media atau bahan yang bahkan sudah tidak terpakai. Pemanfaatan tersebut dilakukan sebaik mungkin, sehingga dapat tercipta sebuah karya yang memiliki nilai.
6. Menghasilkan sebuah karya yang dapat diapresiasi karena nilai ciptanya.
7. Menumbuh kembangkan jiwa dalam membuat karya.
8. Meningkatkan rasa semangat untuk berkeaktifitas pada setiap orang
9. Menciptakan karya yang bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh banyak orang.
10. Menambahkan rasa kepuasan karena sesuatu yang diciptakan.

#### 4. Jenis – Jenis Kerajinan

Adapun jenis – jenis kerajinan yang di produksi.<sup>4</sup>

Berikut ini adalah jenis-jenis kerajinan yang umumnya dibuat:

---

<sup>4</sup> Salsabila, Naura. "Menciptakan Ekonomi Kreatif melalui Produk Kerajinan." *PERPUSTAKAAN & EKONOMI KREATIF Era Baru Perpustakaan dalam Perannya Membantu Kesejahteraan Masyarakat-Jejak Pustaka* 1: 52.

## 1. Kerajinan dari bahan lunak

Kerajinan berdasarkan bahan yang digunakan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu bahan lunak alam dan bahan lunak buatan.<sup>5</sup>

### a. Bahan Lunak Alam

Bahan lunak alam merupakan bahan karya kerajinan yang didapat dari alam.<sup>6</sup> Cara pengolahannya juga dilakukan secara alami. Seseorang yang membuat kerajinan dari bahan lunak alam umumnya tidak dicampur atau dikombinasi lagi dengan bahan buatan. Contoh dari bahan lunak alam adalah kulit telur, tanah liat, getah nyatu, flour clay, bubur tisu, daun-daun kering dan lain sebagainya.

### b. Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan merupakan bahan karya kerajinan yang sudah diolah oleh manusia. Bahan lunak buatan ini sudah melalui proses seperti menggunakan bahan kimia.<sup>7</sup> Artinya, bahan-bahan lunak buatan ini sudah tercampur dengan hal lain untuk mendapat efek duplikasi dari bahan alam.

---

<sup>5</sup> Saputri, Indri. "Gelar Karya Olahan Kayu Rencek di TK Taruna Cepu." *Pena Edukasia* 1.2 (2023): 176-179.

<sup>6</sup> Hananto, Arif Dwi. "Studi tentang Kerajinan Batu Alam pada CV. Chadas Roma, Sewon, Bantul, Yogyakarta." (2006).

<sup>7</sup> Saputri, Indri. "Gelar Karya Olahan Kayu Rencek di TK Taruna Cepu." *Pena Edukasia* 1.2 (2023): 176-179.

Contoh dari bahan lunak buatan seperti lilin, sabun, plastik, gips, fiberglass dan lain sebagainya.

## 2. Kerajinan dari Bahan Keras

Kerajinan berdasarkan bahan yang dipakai juga dapat dibagi menjadi dua. Yaitu kerajinan bahan keras alami dan kerajinan bahan keras buatan.<sup>8</sup> Berikut adalah penjelasannya:

### a. Bahan Keras Alami

Kerajinan dari bahan keras alami adalah kerajinan yang memakai bahan baku dari alam. Bahan baku ini mengalami proses pengolahan, tetapi wujud bendanya tidak berubah. Contoh bahan keras alami adalah rotan, kayu, bambu, tulang, biji-bijian, pasir, kerang, batu dan lain sebagainya.

### b. Bahan Keras Buatan

kerajinan dari bahan keras buatan berasal dari bahan yang sudah melalui proses pengolahan kembali. Bahan-bahan tersebut diolah sampai menjadi keras dan bentuknya berubah. Bahan seperti itulah yang dijadikan sebagai bahan baku kerajinan. Contoh bahan keras buatan adalah

---

<sup>8</sup> Rahayu, Kania Sofiantina, and Anida Shafa Salsabila Putri. "PERANCANGAN PROGRAM EKOWISATA KERAJINAN TANGAN KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN." *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian* 10.2 (2020): 1-13.

logam, besi, kaca, kawat, semen, kaleng, timah dan lain sebagainya.

### 3. Kerajinan dari Limbah Lunak

Limbah lunak mengacu kepada sifat lunak. Maksudnya adalah limbah yang memiliki sifat empuk, lembut serta mudah untuk dibentuk. Limbah lunak ini juga dibagi menjadi dua bentuk, yaitu limbah lunak organik dan limbah lunak anorganik.<sup>9</sup> Berikut adalah penjelasannya:

#### a. Limbah Lunak Organik

Limbah lunak organik adalah bahan yang berasal dari tumbuhan. Semua bagian pada tumbuhan yang dikategorikan sebagai limbah bisa diolah menjadi sebuah produk atau benda kerajinan. Akan tetapi, semua itu harus melalui proses pengolahan. Tujuannya supaya bisa menjadi bahan baku yang baik.<sup>10</sup> Contoh limbah lunak organik yang bisa dijadikan kerajinan seperti kulit bawang, kulit jagung, kulit kacang, biji-bijian, kulit buah, kertas, pelepah pisang dan lain sebagainya.

#### b. Limbah Lunak Anorganik

---

<sup>9</sup> Azizah, Cut. *Strategi Komunikasi Bauran Pemasaran Pada Kerajinan Rotan (Studi Pada Gampong Lamgaboh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

<sup>10</sup> Suryati, Teti. *Cara bijak mengolah sampah menjadi kompos dan pupuk cair*. AgroMedia, 2014.

Limbah lunak anorganik adalah limbah yang berasal dari bahan olahan. Bahan-bahan olahan tersebut seperti campuran antara zat kimiawi.<sup>11</sup> Akibatnya mudah untuk dibentuk dan diolah bersama bahan sederhana. Sifat limbah lunak anorganik ini relatif sulit ketika ingin diuraikan. Ada beberapa limbah yang dapat diurai dalam waktu yang lama. Ada juga limbah yang sangat sulit untuk diuraikan. Limbah lunak anorganik ini umumnya berasal dari sebuah kegiatan pertambahan, industry dan domestic dari sampah rumah tangga.<sup>12</sup> Contohnya seperti kotak kemasan, plastic kemasan, kain perca, Styrofoam, karet sintetis dan lain sebagainya.

## **B. Sejarah Kerajinan Anyam**

Konon katanya, Anyaman merupakan salah satu seni tradisi tertua di Indoensia.<sup>13</sup> Mulanya, kegiatan itu ditiru dari cara seekor burung yang menjalin ranting-ranting menjadi suatu bentuk yang kuat. Kesenian yang

---

<sup>11</sup> Ali, Farida, Devy Putri Utami, and Nur Aida Komala. "Pengaruh penambahan EM4 dan larutan gula pada pembuatan pupuk kompos dari limbah industri crumb rubber." *Jurnal Teknik Kimia* 24.2 (2018): 47-55.

<sup>12</sup> Dahruji, Dahruji, Pipit Festy Wilianarti, and Totok Totok Hendarto. "Studi pengolahan limbah usaha mandiri rumah tangga dan dampak bagi kesehatan di wilayah Kenjeran, Surabaya." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2016): 36-44.

<sup>13</sup> Farah, Afifatul. 'Unsur-unsur budaya madura dalam novel damar kambang karya Muna Masyari kajian antropologi sastra' (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022), h. 27

diakui milik masyarakat melayu ini, sudah ada sejak masa lampau. Buktinya bisa dilihat dari dinding rumah-rumah saat itu, dindingnya di anyam dengan menggunakan buluh (Akar) yang melambangkan kehalusan seni menyanyam. Dipadukan dengan Nipah (salah satu bahan yang dianyam pada saat itu) tebal yang dijadikan bahan utama pada dinding dan atap membuat rumah-rumah tersebut terasa sejuk dan tidak panas.

Seiring dengan berjalannya waktu, berbagai kerajinan tangan dapat dibentuk melalui proses dan teknik menyanyam, khususnya menggunakan tumbuhan jenis pandan dan bengkung. Di mana bentuk-bentuk yang dibuat, disesuaikan berdasarkan pada fungsi dan kebutuhannya. Misalnya, di kalangan masyarakat yang bercocok tangan seperti Petani, anyaman dibentuk menyerupai Topi, Tudung Saji, Tikar, dsb, yang mendukung aktifitas bertani.

Selain dari dua tumbuhan tersebut, anyaman juga dapat dibuat dari tumbuhan berjenis palma dan nipah. Berdasarkan bentuk dan rupa yang dihasilkan, dulunya seni anyaman merupakan daya cipta dari sekelompok masyarakat dari kalangan luar istana (Bukan kalangan kerajaan) yang lebih mengutamakan nilai kegunaannya dibanding dengan nilai seninya. Walaupun dulu di kalangan kerajaan sudah ada tikar buah dari menyanyam

yang digunakan oleh Raja. Tepatnya pada tahun 1756 – 1794 M.<sup>14</sup>

Kerajinan anyam merupakan salah satu dari kebudayaan yang dimiliki manusia sejak zaman prasejarah, dimana waktu itu ayam digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan perlengkapan pendukung sehari-hari.<sup>15</sup> Kerajinan anyam terus berkembang hingga saat ini, bahkan hasil kerajinan anyam sudah menjadi sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

### **C. Kerajinan Anyaman Tirai**

Usaha kerajinan merupakan salah satu sektor dari industri kreatif yang memiliki kontribusi terbesar bagi tumbuhnya masyarakat yang kreatif dan mampu mendorong kemampuan bisnis menjadi lebih baik.<sup>16</sup> Adapun faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pengelolaan pertumbuhan industri kerajinan ini seperti factor produksi, tenaga kerja, pemsaran, permodalan,

---

<sup>14</sup>Indoneia.go.id, “Tradisi menganyam purun dan potensinya di lahan gambut”, 11 juli 2023. < <https://indonesia.go.id/ragam/seni/seni/tradisi-menganyam-purun-dan-potensinya-di-lahan-gambut>> (Diakses, 27 Juli 2023)

<sup>15</sup>Nurislamingsih, Rizki, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman. "Pemetaan pengetahuan lokal Sunda dalam koleksi di Museum Sri Baduga." Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan 5.2 (2019), 109-120 (h. 54)

<sup>16</sup>Fitriana, Aisyah Nurul. ‘Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu . Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu’(Skripsi, Universitas Brawijaya,2014), h. 31

pengelolaan usaha, dan organisasi.<sup>17</sup> Selain itu juga terdapat factor politik dan regulasi, faktor teknologi, hingga faktor social budaya termasuk dalam faktor eksternal lingkungan yang mampu memberikan peluang dan tantangan untuk pertumbuhan industri kerajinan.

Krey pelepah sawit merupakan nama lain dari tirai pelepah sawit. Material limbah pelepah sawit banyak dipakai sebagai bahan pembuat krey karena dapat memberi kesan asri dan damai, identik dengan suasana khas pedesaan. Ketika kering, limbah pelepah sawit juga akan menampilkan nuansa kecokelatan. Dalam desain interior, warna cokelat khas kayu yang alami ini bisa memberikan kesan hangat.

Tirai pada umumnya digunakan sebagai pengganti dari karpet. Yang mana tirai ini memiliki peminat yang tinggi di kalangan masyarakat, terutama pengusaha kerajinan barang hias. Dimana mereka berinisiatif untuk menjadikan tirai sebagai barang kerajinan untuk di jual ke rumah-rumah.

#### **D. Manfaat Tirai Pelepah Sawit**

Tirai Pelepah Sawit pada dasarnya adalah tirai yang dibuat dari bahan Limbah Pelepah Sawit. Gunanya sama dengan kain gorden, yaitu untuk menghalau sinar

---

<sup>17</sup> Fitriana, Aisyah Nurul, 'Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu)' (Skripsi, Universitas Brawijaya , 2014), h. 23

matahari. Anda bisa memasang Tirai Pelepah Sawit sebagai pengganti gordena, atau memasangnya di depan teras rumah untuk mengurangi paparan panas yang menyengat saat siang hari.

Selain di teras rumah, Tirai Pelepah Sawit juga banyak dipakai di balkon dan gazebo. Warung atau restoran pun banyak yang memanfaatkan Tirai Pelepah Sawit agar pengunjung tidak merasa silau karena sinar matahari. Selain itu, Tirai Pelepah Sawit juga dapat menghindarkan perabotan supaya tidak mudah rusak karena paparan langsung sinar matahari setiap hari.

Dulu, Tirai lebih banyak dipakai di luar ruangan untuk menghalau sinar matahari. Namun seiring dengan berjalannya waktu, banyak yang menggunakan material ini sebagai dekorasi untuk mempercantik ruangan. Apa manfaat Tirai Pelepah Sawit bagi rumah?

- 1) Mengurangi Intensitas Cahaya Matahari yang Masuk ke Dalam Ruangan.

Bagi Anda yang memiliki rumah dengan jendela yang menghadap langsung ke arah datangnya sinar matahari, efek silau yang ditimbulkan tentu akan mengganggu aktivitas. Selain sinar yang mengganggu pandangan, suhu di dalam ruangan juga akan makin tinggi karena cahaya yang masuk.

Dengan memasang tirai pelepah sawit, Anda bisa mengurangi intensitas cahaya matahari yang masuk lewat jendela atau ventilasi. Dengan begitu, ruangan tidak akan menjadi terlalu panas atau silau.

- 2) Melindungi Perabotan Agar Tidak Cepat Rusak Karena Paparan Sinar Matahari.

Selain melindungi penghuni rumah dari silau dan panas, keberadaan tirai bambu juga bisa melindungi berbagai perabotan yang Anda tempatkan di luar maupun di dalam rumah. Kursi-kursi kayu yang ada di teras atau lemari makan yang berada dekat dengan jendela akan lebih terlindungi dari sinar matahari yang membuatnya cepat kusam dan rusak.

- 3) Melindungi Privasi Penghuni Rumah

Ketika sedang berada di rumah, ada kalanya Anda membutuhkan privasi lebih tanpa ingin membuat dinding tambahan atau pagar. Tirai bambu bisa menjadi solusi bagi Anda untuk menciptakan privasi. Dengan menggunakan tirai dari bahan bambu ini, orang yang ada di luar tidak bisa melihat ke dalam. Selain itu, adanya celah-celah antar bilah bambu membuat sirkulasi udara tetap ada sehingga penghuni rumah tidak perlu khawatir merasa gerah.

4) Bisa Digunakan untuk Sekat Antar Ruang.

Selain membatasi pandangan dari dalam ke luar bangunan, kerey bambu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan partisi untuk sekat antar ruang. Untuk menjadikan tirai bambu sebagai sekat, Anda perlu membuat bingkai terlebih dahulu agar tirai bisa berdiri tegak. Berikan tambahan dekorasi pada permukaan krey agar tampilannya semakin estetik.

**E. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi.<sup>18</sup> Kewirausahaan adalah serapan dari dua fase, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>19</sup>

Berarti kewirausahaan dapat di artikan sebagai proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai Inovator. Inovator sendiri bukan berarti harus menemukan sesuatu yang baru, melainkan bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis.

---

<sup>18</sup> Mulyani, Endang. "Model pendidikan kewirausahaan di pendidikan dasar dan menengah", Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 8.1 (2011). 143-150

<sup>19</sup> Panjaitan, Joel, "Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda & Remaja Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Jemaat Maranatha Desa Matiti Kecamatan Doloksanggul," Karya Unggul : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.2 (2022): 327-332.(h. 90)

Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan adalah banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Wirausahawan juga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Seorang pedagang kaki lima pun bisa disebut sebagai pelaku wirausaha.

Merujuk pada Kementerian Industri, Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Sebab, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Meskipun rasio arti kewirausahaan di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen, Indonesia perlu menggenjot lagi untuk mengejar capaian negara tetangga.<sup>20</sup>

Misalnya, Singapura saat ini sudah mencapai angka 7 persen, sedangkan Malaysia berada di level 5 persen. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa.

## **F. Perencanaan Usaha Kerajinan Tirai**

Apa itu Tirai? Tirai adalah kerajinan tangan yang terbuat dari Bambu atau Pelepah sawit yang di anyam sedemikian menarik untuk memikat pembeli atau

---

<sup>20</sup> Fatonah, Fatonah, and Denny Defrianti. "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Historioprenership dalam Perspektif Global di Prodi Ilmu Sejarah Universitas Jambi." *Proceeding International Conference on Malay Identity*. Vol. 3. 2022.